

## Abstrak

**Latar Belakang:** Pasien kritis mengalami penurunan kondisi dan fungsi tubuh salah satunya penurunan kualitas tidur. Salah satu terapi non farmakologi yang bisa meningkatkan kualitas tidur pada pasien kritis dengan terapi musik suara alam dan penggunaan *eye mask*. Terapi musik suara alam merupakan jenis musik yang baru akibat dari perkembangan teknologi, bentuk musik klasik dengan suara alam. *Eye mask* merupakan alat kecil untuk penutup mata yang dipakai atau diletakkan didepan mata. **Tujuan:** Mengidentifikasi pengaruh kombinasi terapi musik suara alam dan *eye mask* terhadap kualitas tidur pada pasien kritis. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *pra-experimental with pre-test & post-test control one group*. Jumlah responden sebesar 16 orang. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien kooperatif, pasien berusia minimal 18 tahun, Pasien dengan kesadaran GCS  $\geq 13$ , Pasien yang pernah dirawat diruang HCU. Instrument yang digunakan adalah kuesioner *Richard Campbell Sleep Questionnaire* (RCSQ). **Hasil:** Pada uji normalitas data menunjukkan hasil signifikan  $> 0.05$  diperoleh hasil nilai Sig. pre intervensi sebesar 0,343, post intervensi sebesar 0,157. Pada uji *Paired t-test*, menunjukkan nilai *p-value* yang signifikan yaitu 0,000 ( $p < 0.05$ ) menunjukkan adanya perbedaan kualitas tidur sebelum dan sesudah diberikan intervensi. **Kesimpulan:** Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terapi musik alam dan *eye mask* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas tidur pasien kritis.

**Kata Kunci:** *Eye Mask*; Kualitas Tidur; Pasien Kritis; Terapi Musik Suara Alam